



LP3A

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Resort Bambu di Bandungan dengan
Aplikasi Bambu
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Puitis**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :

Rissa Fahriyan

21020111130071

Dosen Pembimbing I

Ir. Hermin Werdiningsih, M. T.

Dosen Pembimbing II

Ir. Bambang Suyono, M. T.

TUGAS AKHIR JAFT

Periode 132/54 September – Desember 2015

**Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro
Semarang
2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Rissa Fahriyan
NIM : 21020111130071
Tanda Tangan :



Tanggal : 11 Januari 2016

HALAMAN PENGESAHAN

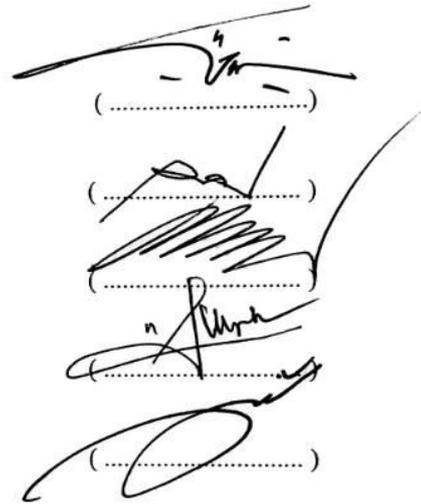
Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

NAMA : Rissa Fahriyan
NIM : 21020111130071
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur/S1 Arsitektur
Judul Skripsi : Resort di Bandungan dengan Aplikasi Bambu

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

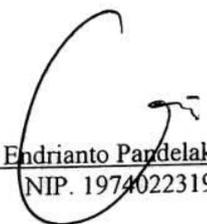
Pembimbing I : Ir. Hermin Werdiningsih, M. T.
NIP. 196010211990032002
Pembimbing II : Ir. Bambang Suyono, M. T.
NIP. 195308261981041001
Penguji I : Prof. Ir. Edy Darmawan, M. Eng.
NIP. 19551108198301002
Penguji II : Ir. Agung Budi Sardjono, M. T.
NIP. 196310201991021001
Penguji III : Bintang Noor P, S. T., M. T.
NIP. 197807122012121005



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Ketua Jurusan Arsitektur

Semarang, 11 Januari 2016
Ketua Program Studi Arsitektur


Edward Endrianto Pandelaki, S. T., M. T., Ph. D
NIP. 197402231997021001


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng.
NIP. 195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rissa Fahriyan
NIM : 2102011130071
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Departemen : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Resort di Bandungan dengan Aplikasi Bambu Dengan Penekanan Desain Arsitektur Puitis

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 11 Januari 2016

Yang menyatakan



Rissa Fahriyan

ABSTRAK

Bandungan merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Semarang. Merupakan kawasan wisata pegunungan yang posisinya berada di lereng Gunung Ungaran. Pemandangan yang terlihat dari kawasan ini sangat indah karena banyak terdapat perkebunan sayur dan buah milik penduduk lokal yang dipadukan dengan bangunan-bangunan kota yang terlihat kecil sebagai background-nya.

Potensi alam yang masih asri ini akan sangat menarik jika dipadukan dengan produksi alam sebagai bahan utama dalam pembuatan sebuah sarana hotel resort. Indonesia memiliki produksi bahan baku pembuat bangunan yang cukup beragam, dari mulai kayu dengan segala macamnya, hingga bambu dengan jenisnya yang berbeda-beda. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami penyusun bangunan adalah pohon bambu.

Bambu merupakan tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di berbagai kondisi alam, terutama di Indonesia. Perawatannya tidak terlalu sulit dan cukup kokoh jika disusun dengan tepat sebagai bahan pembuat bangunan. Kelebihan lainnya adalah ketersediaannya yang cukup banyak di beberapa daerah di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Perpaduan antara potensi view di Bandungan dengan produksi bambu diharapkan akan mampu membuat sebuah hotel resort yang lebih berkesan natural ketimbang hotel-hotel kelas melati yang sudah ada di kawasan Bandungan yang lebih banyak menimbulkan kesan terpisah dari alam sekitarnya.

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah terjadi pertumbuhan jumlah wisatawan domestik di Kabupaten Semarang yaitu sebesar 37 persen. Pada tahun 2011 jumlah wisatawan domestik yang mendatangi Kabupaten Semarang sebanyak 882.894 wisatawan sedangkan pada tahun 2012 menjadi 1.213.001 wisatawan. Menurut catatan, terdapat 43 buah objek wisata di Bandungan, namun hanya beberapa yang benar-benar cocok untuk dipromosikan kepada wisatawan. Seharusnya tempat-tempat wisata tersebut memiliki fasilitas yang mampu menunjang keberadaan dari tempat wisata itu sendiri.

Sehingga Bandungan ini membutuhkan sebuah sarana hiburan yang lebih bersifat alami melalui penekanan desain Arsitektur Puitis dan bahan bangunan utama bambu sehingga dapat membantu menyegarkan pikiran bagi wisatawan yang datang dan dapat bermanfaat bagi kondisi perekonomian warga sekitar.

Kata kunci : Resort, Bandungan, Bambu, Konsep Desain Arsitektur Puitis

ABSTRACT

Bandungan is a district located in the district of Semarang. Is a mountainous tourist area whose position on the slopes of Mount Ungaran. The view from this area is very beautiful because there are many fruit and vegetable plantations belonging to local residents combined with great view as the background.

This Potential beautiful nature would be very interesting if combined with natural production as ingredients in the manufacture of a resort hotel facilities. Indonesia has the raw material production builders, ranging from wood with all that stuff, until the bamboo with a different kind. One of the alternatives that can be used as a natural constituent of the building is a bamboo tree.

Bamboo is a plant that can grow well in a wide range of natural conditions, especially in Indonesia. Maintenance is not too tough and sturdy enough if prepared correctly as material for building. Another plus is the availability of enough in some areas in Central Java and Yogyakarta.

A mix of potential view in Bandungan with bamboo production is expected to be able to make a resort hotel that is more memorable than the natural jasmine-class hotels that already exist in the region Bandungan more separate impression of the natural surroundings.

According to the Department of Culture and Tourism of the Province of Central Java occurred growth in the number of domestic travelers in Semarang district, estimated at 37 percent. In 2011 the number of domestic tourists who visited Semarang District as much as 882 894 tourists while in 2012 to 1,213,001 tourists. According to records, there are 43 attractions in Bandungan fruit, but only a few are really fit to be promoted to tourists. Supposedly tourist places has facilities capable of supporting the existence of the tourist attractions themselves.

Bandungan requires a means of entertainment that are more naturally through Poetic architecture design emphasis and the main building material of bamboo so that it can help refresh the mind for tourists who come and can be beneficial to the economic conditions of local people.

Keywords : Resort, Bandungan, Bamboo, Poethic Architecture Concept.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Resort di Bandungan dengan Aplikasi Bambu ini dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Resort di Bandungan dengan Aplikasi Bambu.

Adapun tujuan dari perencanaan Desain Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta ini adalah guna meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional sebuah Hotel Resort dengan dasar standar yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. Hermin Weriningsih, M. T., selaku Dosen Pembimbing Pertama
2. Ir. Bambang Suyono, M. T., selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng., Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. dan Bintang Noor Prabowo, S.T. M.T. , selaku Dosen Penguji
4. Ir. B. Adji Murtomo, M. T., selaku Koordinator TA periode 132/54
5. Edward Endrianto Pandelaki, S. T., M. T., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Orang tua tercinta, keluarga besar dan teman-teman Arsitektur angkatan 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LP3A ini, terutama Tabligh Wuryanto, Affan Awangga, Fadel Muhamad Bajri, Muhammad Fajri Utama, Dwiko Nugraha, M Nafis Qurtubi, Rizqi Habsya, Syahril Syidiq, Lestari Andayani, Cininta Gitani, Bella Fitri, Chintya Nur Rahmawati, Jurina Matsui, Eiichiro Oda, Nobuo Uematsu dan Kurnia Rizki Hanjani.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 16 Oktober 2015

Penyusun